

**GAMBARAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURSUS MENJAHIT
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) AS-SALAM
KECAMATAN SALIMPAUNG KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh
ARIF HIDAYAT
04132/2008

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

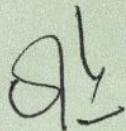
**GAMBARAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURSUS MENJAHIT DI PUSAT
KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) AS-SALAM KECAMATAN
SALIMPAUNG KABUPATEN TANAH DATAR**

Nama	: Arif Hidayat
NIM	: 04132
Program Studi	: Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan	: Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

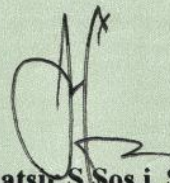
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dr. Solfema, M.Pd
NIP. 19821214 200812 2 002

Pembimbing II,



Mhd. Natsir, S.Sos.i, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19780206 2010121 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran di Pusat kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) As-Salam Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

Nama : Arif Hidayat

NIM/TM : 04132/2008

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

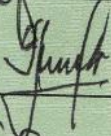
1. Ketua : Dr. Solfema, M.Pd

1. 

2. Sekretaris : MHD. Natsir, S.Sos. I, S.Pd., M.Pd

2. 

3. Anggota : Dra. Yuhelmi, M.Pd

3. 

4. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd

4. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit di Pusat kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) As-Salam Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar”** adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015

Yang menyatakan,


 **Arif Hidayat**
04132/2008

ABSTRAK

Arif Hidayat, 2015: Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) As-Salam Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan PKBM As-Salam dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kursus menjahit, ini dapat dilihat dari alumni yang telah mampu membuka usaha sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit di PKBM As-Salam Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar yang dilihat dari aspek(1) Tujuan belajar, (2) Materi Belajar, (3) Metode Belajar, (4) Sumber belajar dan (5) Evaluasi pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan berbentuk deskriptif kuantitatif. Populasinya sebanyak 45 orang. Pengambilan sampel dengan stratified total sampling dengan mengambil keseluruhan dari populasi yaitu 45 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket model skala likers. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif yang menggunakan rumus persentase.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa : (1) Gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek tujuan belajar dikategorikan baik , (2) Gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek materi belajar dikategorikan baik, (3) Gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek metode belajar dikategorikan baik, (4) Gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek sumber belajar dikategorikan baik, (5) Gambaran pelaksanaan evaluasi pembelajaran dikategorikan baik. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran : (1) diharapkan kepada sumber belajar untuk mempertahankan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit di PKBM As-Salam (2) kepada alumni kursus menjahit untuk dapat memotivasi warga masyarakat lainnya untuk ikut bergabung di kursus menjahit di PKBM As-Salam (3) kepada sumber belajar dan pengelola agar dapat memperhatikan komponen-komponen pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran dan lebih meningkatkan lagi kualitas dan kuantitas dalam pelaksanaan pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) As-Salam Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar**”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Solfema, M. Pd selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak. Mhd.Natsir,S.Sos.I, S.Pd.,M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Solfema, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
4. Bapak Drs. Wisroni, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Sekolah Pendidikan (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP)002E

5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan karyawan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah member kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Hermita Elfia selaku pimpinan PKBM As-Salam serta seluruh pengurus dan anggota yang telah memberikan izin dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga, Ayahanda Zumarman Ibunda Yelza Aflinda yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2008 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca dalam kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2015

Arif Hidayat
04132 / 2008

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Pertanyaan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Defenisi Operasional	11

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	15
1. Gambaran Umum PKBM	15
2. Life Skill sebagai Salah Satu Kegiatan PLS	
a. Pengertian Life Skill	17
b. Tujuan dan Manfaat Life Skill	20
3. Konsep Pelaksanaan	21
4. Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	25
a. Tujuan Belajar	26
b. Materi Belajar	28
c. Metode Belajar	30
d. Sumber Belajar	31
e. Evaluasi Belajar	33

B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Konseptual	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	41
E. Teknik Analisis Data	41
F. Uji Validitas	42

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	69
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kategori Skor.....	42
2. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit ditinjau dari Aspek Tujuan Belajar.....	45
3. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit ditinjau dari Aspek Materi Belajar.....	48
4. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit ditinjau dari Aspek Metode Belajar.....	51
5. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit ditinjau dari Aspek Sumber Belajar.....	53
6. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit ditinjau dari Aspek Evaluasi Belajar.....	55

DAFTAR GRAFIK

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	36
2. Histogram Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran di tinjau dari aspek Tujuan Belajar.....	46
3. Histogram Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran ditinjau dari aspek Materi Belajar	49
4. Histogram Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran ditinjau dari aspek Metode Belajar	52
5. Histogram Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran ditinjau dari aspek Sumber Belajar	54
6. Histogram Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran ditinjau dari aspek Evaluasi belajar	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi Penelitian.....	69
2. Instrumen Penelitian.....	71
3. Rekapitulasi Data Uji Valid.....	74
4. Harga kritik dari r tabel	76
5. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	77
6. Rekapitulasi Data Penelitian.....	87
7. Surat Izin Penelitian 1.....	88
8. Surat Izin Penelitian 2.....	89
9. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang	90
10. Surat Izin Penelitian dari PKBM As-Salam.....	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini menimbulkan kompetensi di berbagai bidang baik ekonomi, politik, budaya, sosial dan pendidikan. Kondisi seperti ini menuntut masyarakat untuk menyadari segala kemampuan yang dimilikinya agar mampu menghadapi tantangan tersebut. Sumbangan kemampuan dan kreatifitas merupakan salah satu faktor yang dapat merubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Oleh karena itu, saat ini yang diperlukan adalah bagaimana menciptakan kehidupan yang lebih baik melalui manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas tersebut meliputi aspek fisik, mental maupun spiritual.

Membahas mengenai sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah telah dan terus berusaha mewujudkan amanat tersebut melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan pengadaan materi ajar, serta upaya pemerintah tersebut belum cukup berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Lembaga pendidikan merupakan salah satu sarana untuk membangun masyarakat. Lembaga pendidikan juga dapat dikatakan sebagai agen pembaharu masyarakat bahkan perubahan individu maupun kelompok. Manusia Indonesia yang diharapkan saat ini adalah manusia yang mampu mengembangkan keseluruhan potensi yang dimilikinya. Gambaran manusia yang seutuhnya tersebut telah dirumuskan dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dibagi 3 jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pasal 3 juga menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sehubungan dengan tujuan dari pendidikan nasional tersebut di atas, selanjutnya UU tersebut juga menjelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan nasional di Indonesia dapat diselenggarakan melalui tiga jalur. Jalur pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Selanjutnya, pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Sedangkan pendidikan non formal itu banyak terdapat pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan

Tempat Penitipan Anak (TPA). Selain itu, ada juga berbagai kursus, diantaranya kursus musik, bimbingan belajar dan sebagainya.

Menurut Faisal (1981), pendidikan luar sekolah memiliki beberapa istilah di antaranya adalah *Non Formal Education* dan *informal education*. Pendidikan Non Formal adalah pendidikan yang dilaksanakan di luar sekolah dan direncanakan, tetapi lebih flaksibel dalam pelaksanaannya. Sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang dilaksanakan dalam keluarga.

Adapun karakteristik Pendidikan Luar Sekolah:

1. Pendidikan Luar Sekolah sebagai subsitusi dari pendidikan sekolah.
Artinya, bahwa pendidikan luar sekolah dapat menggantikan pendidikan jalur sekolah yang karena beberapa hal masyarakat tidak dapat mengikuti pendidikan di jalur persekolahan (formal). Contohnya: paket A, B dan C
2. Pendidikan Luar Sekolah sebagai suplement pendidikan sekolah. Artinya, bahwa pendidikan luar sekolah dilaksanakan untuk menambah pengetahuan, keterampilan yang kurang didapatkan dari pendidikan sekolah. Contohnya: privat dan les
3. Pendidikan Luar Sekolah sebagai komplement dari pendidikan sekolah.
Artinya, bahwa pendidikan luar sekolah dilaksanakan untuk melengkapi pengetahuan dan keterampilan yang kurang atau tidak dapat diperoleh didalam pendidikan sekolah. Contohnya: kursus, *try out*, pelatihan dan lain sebagainya

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa PLS adalah suatu bentuk usaha melayani masyarakat dalam melaksanakan kegiatan

pembelajaran di luar jalur sekolah. Kegiatan pembelajaran itu dapat berupa latihan keterampilan bimbingan yang berguna bagi pemenuhan kebutuhan dan meningkatkan taraf kehidupan pesertanya.

Tujuan pendidikan nonformal yang tercantum pada PP No. 17 Tahun 2010 Bab IV Pasal 102 Ayat (2) bahwa:

“pendidikan nonformal bertujuan membentuk manusia yang memiliki kecakapan hidup, keterampilan fungsional, sikap dan kepribadian profesional, dan mengembangkan jiwa wirausaha yang mandiri, serta kompetensi untuk bekerja dalam bidang tertentu, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Untuk merealisasikan bentuk pelayanan PLS tersebut maka dapat diselenggarakan dalam bentuk yang melembaga maupun tidak. Bentuk yang melembaga sesuai dengan satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, lembaga sosial, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Sedangkan yang tidak melembaga adalah pendidikan dalam keluarga dan pendidikan dengan teman dalam pergaulan.

Salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan nasional melalui jalur Pendidikan Luar Sekolah adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Diselenggarakannya PKBM adalah sebagai tempat bagi warga untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan sarana prasarana dan segala potensi yang ada disekitar lingkungan kehidupan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya.

Untuk mewujudkan hal di atas, maka dari itu pada tahun 2007 didirikanlah sebuah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang diberi

nama AS-Salam. Diberi nama As-Salam karena merupakan singkatan dari Anggota Senang Salimpaung Akan Maju. Jadi dengan didirikannya PKBM As-Salam ini diharapkan agar warga masyarakat Salimpaung dapat meningkatkan taraf kehidupannya dan tidak tertinggal dari keterbelakangan sehingga Kecamatan Salimpaung akan semakin maju.

PKBM As-Salam ini terletak di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung yang berjarak $\pm$ 15 km dari pusat ibukota Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tanah Datar bahwa jumlah penduduk Kecamatan Salimpaung adalah 20.481 jiwa yang terdiri dari 9.956 jiwa penduduk laki-laki dan 10.525 jiwa penduduk yang berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya adalah bertani dan berdagang, dan sebagian kecilnya adalah pegawai negeri sipil.

PKBM As-Salam adalah suatu lembaga yang menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan di bidang Pendidikan Luar Sekolah. Program-program yang diselenggarakan di PKBM As-Salam yaitu program kesetaraan yang terdiri dari paket A, B dan C, program keaksaraan fungsional (KF), keaksaraan kewirausahaan yang merupakan lanjutan dari program KF dan program terbaru yang dilaksanakan di PKBM As-Salam adalah program kursus menjahit.

Salah satu program Life Skill yang ada pada PKBM As-Salam adalah program kursus menjahit. Program ini dilaksanakan dengan durasi 200 jam selama 6 bulan, setiap minggunya 3 kali pertemuan yang mana diikuti oleh

ibu-ibu rumah tangga serta remaja-remaja yang tidak lagi melanjutkan jenjang pendidikannya, dengan materi yang diberikan berupa materi keterampilan menjahit seprai (alas kasur) dan menjahit bad cover.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti tanggal 3 Desember 2013 dengan Ibuk Hermita Elfia (pimpinan PKBM As-Salam) bahwa PKBM As-salam setiap tahunnya mengalami kemajuan baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas. Adapun keberhasilan dari PKBM As-salam ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan dan mampu mengembangkan sumber daya dan potensi masyarakat.

Keberhasilan PKBM As-salam dari segi kuantitas yaitu dari jumlah warga belajar yang berminat mengikuti kursus menjahit di PKBM As-Salam selalu bertambah dari tahun ketahunnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari PKBM As-Salam dijelaskan bahwa pada tahun 2011 warga belajar berjumlah 20 orang, tahun 2012 meningkat menjadi 25 orang dan terakhir pada tahun 2013 berjumlah 30 orang. Selain itu pimpinan PKBM As-Salam juga menjelaskan bahwa dilihat dari daftar hadir warga belajar sebanyak 80 % warga belajar selalu hadir dalam proses belajar mengajar kursus menjahit.

Sedangkan dari segi kualitas, dapat dilihat bahwa telah banyaknya alumni kursus yang diterima bekerja di tempat-tempat usaha jahitan. Selain itu alumni kursus menjahit juga telah mampu membuka usaha jahitan sendiri baik secara pribadi maupun kelompok. Selain itu ada beberapa orang alumni yang memiliki bakat atau keterampilan di atas rata-rata diberikan kesempatan untuk menjadi instruktur pada program kursus menjahit ini.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 4 Desember 2013 dengan beberapa orang alumni kursus menjahit di PKBM As-salam, didapat informasi bahwa alumni merasa senang ketika masih mengikuti kegiatan belajar di PKBM ini. Berdasarkan wawancara dengan beberapa orang alumni perasaan senang ini dikarenakan instrukturnya tidak pemaarah dan mau membimbing sampai warga belajarnya mengerti dan paham, walaupun instruktur harus mengulang beberapa kali dalam dalam menyampaikan materi.

Menurut pimpinan PKBM As-Salam Hermita Helfia bahwa “keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program kursus menjahit pada lembaga ini dalam mencapai tujuan berkaitan dengan berbagai faktor. Dari beberapa faktor penyebab keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada lembaga kursus ini, penggunaan strategi dan materi pembelajaran yang efektif adalah faktor yang paling dominan, karena pada program kursus menjahit ini tidak hanya diberikan materi tentang menjahit saja, tetapi juga diberikan materi tentang kewirausahaan. Selain itu warga belajar juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktek magang .

Faktor lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan program kursus menjahit ini adalah sarana dan prasarana yang memadai. PKBM As-Salam memiliki gedung tersendiri yang cukup besar untuk melakukan proses pembelajaran. Selain itu PKBM As-Salam juga memiliki alat untuk menjahit seperti mesin jahit dan mesin bordir dengan jumlah yang cukup memadai.

Selanjutnya faktor keberhasilan PKBM As-Salam dalam menjalankan program kursus tidak terlepas dengan adanya program desa vokasi yang diprogramkan oleh Direktorat Kursus dan Kelembagaan, Ditjen PNFI

Kemendiknas. Desa vokasi merupakan upaya nyata mewujudkan slogan kewirausahaan masyarakat dan memasyarakatkan wirausaha. Program desa vokasi ini memberikan bantuan modal berupa alat-alat dan bahan kepada warga belajar kursus menjahit agar mereka mampu membuka usaha sendiri.

Dengan adanya program kursus ini, tokoh masyarakat beserta masyarakat di Kecamatan Salimpaung merasa senang karena telah mampu menjadikan masyarakatnya mandiri terutama dalam bidang ekonomi. Dengan adanya dukungan yang kuat dari masyarakatnya, sehingga menjadikan PKBM As-Salam sukses dalam menjalankan program kursus menjahit ini.

Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pelaksanaan pembelajaran program kursus menjahit di PKBM As-Salam Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang dan fenomena yang melatarbelakangi suksesnya PKBM AS-Salam ini disebabkan beberapa faktor yaitu:.

1. Pelaksanaan pembelajaranyang kondusif serta menggunakan materi dan strategi belajar yang efektif.
2. Sarana dan prasarana belajar di PKBM As-Salam sudah memadai.
3. Adanya pemberian modal berupa biaya kursus dan modal usaha yang diberikan PKBM kepada warga belajar.
4. Adanya dukungan yang kuat dari tokoh masyarakat dan masyarakat di Kecamatan Salimpaung.
5. Pengelolaan program yang terstruktur, terorganisir, bersih dan jujur.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang melatarbelakangi keberhasilan PKBM as-Salam dalam mengelola program kursus menjahit ini maka peneliti membatasi pada pelaksanaan pembelajaran pada program kursus menjahit di PKBM As-Salam ini.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit di PKBM As-Salam yang meliputi tujuan belajar, materi belajar, metode belajar, sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan tujuan pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit di PKBM As-Salam
2. Menggambarkan materi pembelajaran kursus menjahit di PKBM As-Salam
3. Menggambarkan metode pembelajaran kursus menjahit di PKBM As-Salam
4. Menggambarkan sumber belajar kursus menjahit di PKBM As-Salam
5. Menggambarkan evaluasi pembelajaran kursus menjahit di PKBM As-Salam

F. Pertanyaan penelitian

Adapun pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran tujuan pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit di PKBM As-Salam?
2. Bagaimanakah gambaran materi pembelajaran kursus menjahit di PKBM As-Salam?
3. Bagaimanakah gambaran metode pembelajaran kursus menjahit di PKBM As-Salam?
4. Bagaimanakah gambaran sumber belajar kursus menjahit di PKBM As-Salam?
5. Bagaimanakah gambaran evaluasi pembelajarankursus menjahit di PKBM As-Salam?

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Luar Sekolah dan Sebagai referensi materi, pengetahuan, dan wawasan tentang Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan kursus menjahit yang menjadi salah satu program Pendidikan Luar Sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi masukan bagi penyelenggara program pendidikan luar sekolah khususnya pihak PKBM agar lebih meningkatkan kinerjanya dalam menyelenggarakan programkursus menjahit.

- b. Sebagai masukan bagi tutor/instruktur agar lebih meningkatkan lagi kompetensinya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terutama pada pembelajaran kursus menjahit.

H. Defenisi Operasional

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Santoso Sastropetro (1986:183) “pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya”.

Surya (2003) “pembelajaran diartikan sebagai suatu upaya pembimbingan terhadap peserta didik yang bersangkutan secara sadar dan terarah dan berkeinginan untuk belajar dan memperoleh hasil belajar seoptimal mungkin dengan keadaan dan kemampuannya”.

Pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit ditinjau dari aspek tujuan belajar, materi belajar, metode belajar, sumber belajar dan evaluasi pembelajaran.

a. Tujuan Belajar

Tujuan belajar adalah sesuatu yang harus dicapai dalam sebuah proses pembelajaran. Tujuan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tujuan belajar yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan belajar tersebut diketahui dan dipahami oleh warga belajar.

b. Materi Belajar

Materi belajar adalah sesuatu yang harus dikuasai oleh warga belajar dalam proses pembelajaran. Materi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi tentang cara menjahit seprai dan bad cover yang benar. Materi harus sesuai dengan tujuan belajar yang hendak dicapai, materi sesuai dengan kebutuhan, materi sesuai dengan tingkat pengetahuan warga belajar, materi mudah dipahami dan menyenangkan.

c. Metode Belajar

Metode adalah penjabaran dari strategi pembelajaran yang digunakan. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 1999 dikatakan bahwa metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Adapun metode belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara atau teknik yang digunakan oleh instruktur atau sumber belajarnya dalam menyajikan bahan pengajaran bagaimana cara menjahit yang benar pada warga belajar di PKBM As-Salam.

d. Sumber Belajar

Sumber belajar menurut Soemardi (1987) sesuatu yang terdapat dalam lingkungan individu yang belajar atau warga belajar yang dapat mendorong atau membantu terciptanya kegiatan belajar.

Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber belajar manusia atau yang lebih dikenal dengan istilah

instruktur/ tutor/ narasumber. Maka yang menjadi instruktur di PKBM As-Salam ini adalah orang yang mempunyai latar belakang pendidikan menjahit.

e. Evaluasi program

Evaluasi merupakan usaha mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan telah tercapai, dalam melaksanakan evaluasi tentu dapat dilakukan dengan berbagai cara baik dilihat dari sesuai jenis ataupun bentuknya.

Jadi evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh pengelola program beserta sumber belajar untuk mengetahui apakah warga belajar telah menguasai materi tentang cara menjahit yang benar.

2. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Menurut Ditjen Pendidikan Non Formal Pusat Kegiatan Belajar masyarakat (PKBM) adalah suatu wadah sebagai kegiatan pembelajaran masyarakat diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi dan budaya. Diselenggarakannya PKBM adalah sebagai tempat bagi warga belajar untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan sarana prasarana dan segala potensi yang ada di sekitar lingkungan kehidupan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah PKBM As-Salam Yang menjadi wadah bagi

masyarakat salimpaung untuk melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan potensi dan menggerakkan pembangunan khususnya di Kecamatan Salimpaung baik dalam bidang sosial, ekonomi, maupun budaya.